

## Membaca *Maqāsid Al-Syari'ah* dalam Konteks Kemaritiman dan Ketahanan Nasional

Asep Saepudin Jahar<sup>1</sup>, Amany Lubis<sup>2</sup>, Muhamad Fahri<sup>3\*</sup>

<sup>1</sup>Sekolah Pascasarjana, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta  
Jl. Ir H. Juanda No.95, Cemp. Putih, Kec. Ciputat Tim, Tangerang Selatan  
Email: asepjahar@uinjkt.ac.id

<sup>2</sup>Fakultas Dirasāt Islāmīyah, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta  
Jl. Ir H. Juanda No.95, Cemp. Putih, Kec. Ciputat Tim, Tangerang Selatan  
Email: amany.lubis@uinjkt.ac.id

<sup>3\*</sup>Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta  
Jl. Ir H. Juanda No.95, Cemp. Putih, Kec. Ciputat Tim, Tangerang Selatan  
Email: muhamad\_fahri17@ihs.uinjkt.ac.id

|        |               |          |                   |
|--------|---------------|----------|-------------------|
| Submit | : 14 Mei 2020 | Diterima | : 24 Agustus 2020 |
| Revisi | : 23 Mei 2021 | Terbit   | : 11 Juni 2021    |

**Abstract:** This essay deals with the integration between Islamic law and maritime affairs and national defence. The ends of sharia plays a significant role in providing mechanism and its practical strategies on how maritime affairs and national defence to be developed. This study searches to highlight dimension integration between Islamic law, social and natural sciences. It elaborates on the making of Islamic values as the basis of maritime affairs, national defence in maintaining social and natural lives. The object of this study is maritime and national security which is used as data and research analysis on the integration of Islam, science and society. This research explains that the scope of Islamic values in terms of maritime and national security is part of the foundation for preserving life, property and the quality of the nation's next generation (preserving offspring). By employing Jasser Auda's thoughts on specific *maqāsid*, this paper argues that strengthening maritime affairs and national defence need to be integrated with the ends of Islamic law.

**Keywords :** maritime, national defence, *maqāsid al-syari'ah*, islamic law

**Abstrak:** Tulisan ini mengkaji tentang titik temu antara paradigma hukum Islam dan kemaritiman serta ketahanan nasional. *Maqāsid al-Syari'ah* (*maṣlahah*) berperan penting dalam menjelaskan objek kemaritiman dan ketahanan nasional sehingga memiliki orientasi *spiritual-religious* dalam pengembangan dan implementasinya. Kajian ini bertujuan untuk melihat bagaimana hukum Islam terintegrasi dengan wilayah kemaritiman dan ketahanan nasional sehingga dalam pengembangannya terkoneksi dengan nilai-nilai *spiritual-religious*. Objek kajian studi ini adalah kemaritiman dan ketahanan nasional yang digunakan sebagai data dan analisis riset integrasi Islam, sains dan sosial. Riset ini menjelaskan bahwa lingkup nilai-nilai keislaman dalam hal kemaritiman dan ketahanan nasional menjadi bagian dari fondasi menjaga kelestarian kehidupan (jiwa), harta dan kualitas generasi penerus bangsa (menjaga keturunan). Hal ini selaras dengan upaya pengembangan *maqāsid*